

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses produksi *pick-up* di PT. Dika Teknik Madiun 6 jenis pekerjaan yang menyebabkan risiko kecelakaan kerja yaitu: Pekerjaan pemotongan memiliki level risiko tinggi. Pekerjaan membuat pola, pekerjaan pembuatan bentuk, pekerjaan perangkaian *body pick-up*, dan pekerjaan pengecatan memiliki level risiko sedang. Pekerjaan penggosokan(penghilangan terak) memiliki level risiko rendah. Pada analisis menggunakan SHELL model, pada hubungan *Liveware-Software* yang perlu ditinjau adalah kurangnya pemahaman pekerja tentang prosedur kerja, pada hubungan *Liveware-Hardware* yang perlu ditinjau adalah kebisingan dari mesin yang digunakan dan operator yang minim pengalaman, pada hubungan *Liveware-Environment* yang perlu ditinjau adalah kebisingan dari pekerjaan pembuatan *pick-up*. pada hubungan *Liveware-Liveware* yang perlu ditinjau adalah pekerja yang kurang memahami pentingnya K3.
2. Rekomendasi teknis pengendalian berdasarkan hierarki control sebagai berikut : pada pengendalian substitusi dilakukan pergantian bahan-bahan dan alat-alat yang sudah tidak dapat atau tidak layak dipakai, pada pengendalian administrasi dilakukan dengan cara membuat SOP yang berkaitan dengan

mesin yang digunakan dan melakukan pemasangan rambu-rambu K3, serta pada pengendalian APD dilakukan dengan cara penggunaan APD lengkap.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin pekerja diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan sanksi atau tindakan untuk meminimalkan kecelakaan kerja.
2. Perlunya peningkatan pengetahuan pekerja terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga tingkat kejadian kecelakaan pun menjadi lebih kecil.